

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI JOMPO DI
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**BERLINDA
03061281924026**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI JOMPO DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 5 April 2023

Berlinda; Dibimbing oleh Dr. Ir. Tutur Lussetywati, M.T. dan Rizka Drastiani S.T., M.Sc.

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

RINGKASAN

Angka harapan hidup Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini juga terjadi di Kota Bandar Lampung. Kenaikan angka harapan hidup akan berpengaruh dengan banyaknya jumlah lansia yang ada di suatu tempat. Di Kota Bandar Lampung sendiri jumlah lansia yang semakin bertambah tidak dibarengi dengan jumlah fasilitas lansia yang memadai seperti panti jompo atau hunian lansia lainnya. Hanya terdapat tiga panti jompo yang aktif merawat lansia di Kota Bandar Lampung. Adanya kekurangan jumlah hunian khusus lansia ini dapat mempengaruhi tingkat kemakmuran warga. Lansia yang mengalami penurunan fungsi-fungsi pada fisik dan psikisnya memerlukan wadah dimana mereka dapat tinggal secara nyaman, aman, dan terpantau sehingga kualitas hidup mereka di masa tua terjamin. Sebuah panti jompo harus memiliki desain yang dapat merespon adanya penurunan-penuran yang terjadi pada lansia. Terdapat tiga poin penting dalam penerapan konsep hunian lansia atau panti jompo. Pertama aman, sebuah panti jompo harus dapat memastikan keamanan dan keselamatan penghuninya. Kedua aktif dan mandiri, desain panti jompo dimana lansia tetap dapat melukakan aktifitas secara normal dengan pengawasan. Ketiga sirkulasi dan desain, sirkulasi pada bangunan hunian lansia memiliki standar khusus dan desain bangunan harus mampu membawa kesan nyaman dan aman pada lansia.

Kata Kunci: Panti Jompo, Lansia, Hunian

SUMMARY

PLANNING AND DESIGNING OF NURSING HOME IN BANDAR LAMPUNG CITY

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 3rd April 2023

Berlinda; Promoted by Dr. Ir. Tutur Lussetywati, M.T. and Rizka Drastiani S.T., M.Sc.

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

SUMMARY

Indonesia's life expectancy continues to increase every year. This also happened in the city of Bandar Lampung. The increase in life expectancy will affect a large number of elderly people in a certain place. In Bandar Lampung City, the increasing number of elderly people is not accompanied by an adequate number of elderly facilities, such as nursing homes or other residential areas/housing for the elderly. There are only three nursing homes that actively care for the elderly in Bandar Lampung City. The lack of housing specifically for the elderly can affect the level of prosperity of residents. The elderly who experience a decrease in their physical and psychological functions need a place where they can live comfortably, safely, and monitored so that their quality of life in old age is guaranteed. A nursing home must have a design that can respond to the declines that occur in the elderly. There are three important points in applying the concept of elderly housing or nursing homes. First is safe, a nursing home must be able to ensure the security and safety of its residents. Second is active and independent, the design of a nursing home where the elderly can still carry out their normal activities with supervision. Third is circulation and design, circulation in residential buildings for the elderly have special standards and the building design must be able to convey an impression of comfort and safety for the elderly.

Keywords : *Nursing Home, Elderly, Housing*

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Berlinda

NIM : 03061281924026

Judul : Perencanaan dan Perancangan Panti Jompo di Kota Bandar Lampung

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 6 April 2023



[Berlinda]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI JOMPO DI KOTA BANDAR LAMPUNG

LAPORAN TUGAS AKHIR

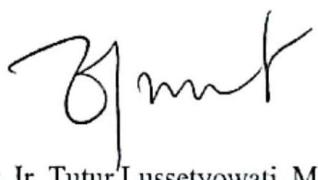
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Berlinda
03061281924026

Inderalaya, April 2023

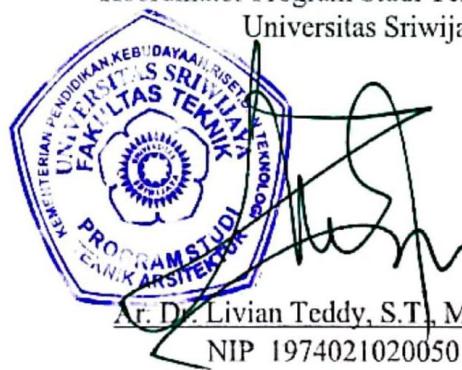
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001


Rizka Drastiani, S.T., M.Sc
NIP. 198705192016012201

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU.
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR

Proposal dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Panti Jompo di Kota Bandar Lampung” telah diajukan di hadapan Tim Penguji Pra Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 November 2022. **Laporan telah direvisi** sesuai masukan dosen tim penguji dan dinyatakan sah untuk melanjutkan masuk pada Studio Tugas Akhir.

Indralaya, 1 Januari 2023

Pembimbing Laporan ilmiah berupa Laporan Pra Tugas Akhir

Menyetujui,

Pembimbing I :

(Dr. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T)

NIP 196509251991022001



Pembimbing II:

(Rizka Drastiani, S.T., M.Sc)

NIP 198705192016012201



Mengetahui,

Ketua Studio Tugas Akhir



AR. Dessa Andriyali Armarieno, S.T., M.T., IAI.

NIP 198512012015041005

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Panti Jompo di Kota Bandar Lampung” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Maret 2023.

Indralaya, April 2023

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Ketua :

1. (Dr. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T)
NIP 196509251991022001

(*Bjwkt*)

Anggota:

2. (Rizka Drastiani, S.T., M.Sc)
NIP 198705192016012201
3. (Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.)
NIP 197510052008122002
4. (Husnul Hidayat, S.T., M.Sc)
NIP 198310242012121001

(*Rizka*)
(*Maya*)
(*Hidayat*)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur atas kehadirat Allah Swt. atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Panti Jompo di Kota Bandar Lampung” dapat terselesaikan. Penyusunan laporan Tugas Akhir ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Tenik, Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih terhadap pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan selama kegiatan penulisan ini berlangsung, yaitu :

1. Allah Subhanu wa ta'ala, atas berkat, Rahmat, dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir ini.
2. Mama, Papa, dan Ayuk Nadia yang selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan selama masa perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir.
3. Ibu DR. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T. sebagai pembimbing pertama dan Ibu Rizka Drastiani, S.T., M.Sc. sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan banyak masukan membangun, motivasi, ilmu, kepercayaan, dan pengalaman mereka selama menjadi mahasiswa sampai dengan dunia kerja. Sehingga dapat membantu penulis selama masa penyusunan Tugas Akhir hingga akhir.
4. Ibu Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. dan Bapak Husnul Hidayat selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, opini, dan ilmu kepada penulis sehingga tercapai hasil yang lebih baik selama penyusunan Tugas Akhir.
5. Bapak dan ibu dosen koordinator Studio Tugas Akhir, yang memberikan waktunya untuk selalu mengingatkan dan memberi semangat selama proses penyusunan Tugas Akhir di Studio.

6. Adel, Chaca, Maryam, Syera, Nia, Meli, Dela, dan seluruh angkatan 2019 lain yang telah memberi semangat, menjadi tempat bertukar ide dan informasi selama masa perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir.
7. Penghuni Kost Jasmine, Zuhra, Cahaya, Ibu dan Bapak kos yang telah membuat tempat tinggal selama satu tahun ini menjadi lebih nyaman dan aman.
8. Teman-teman SMA yang sampai sekarang masih menjadi tempat bertukar ide dan pikiran.
9. Seluruh pihak terkait lainnya yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam kegiatan penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, maka dari itu penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk perbaikan kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Demikian laporan ini dibuat, penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya,
Penulis,

Berlinda
03161281924026

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| RINGKASAN | I |
| SUMMARY | II |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS..... | III |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | IV |
| HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR..... | IV |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | VI |
| KATA PENGANTAR | VII |
| DAFTAR ISI..... | IX |
| DAFTAR GAMBAR | XI |
| DAFTAR TABEL..... | XIV |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Masalah Perancangan..... | 2 |
| 1.3 Tujuan dan Sasaran | 2 |
| 1.4 Ruang Lingkup..... | 3 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan | 3 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 Pemahaman Proyek..... | 5 |
| 2.1.1 Definisi | 5 |
| 2.1.2 Standar Panti Jompo | 8 |
| 2.1.3 Kesimpulan..... | 20 |
| Bab 1 20 | |
| Bab 2 20 | |
| 2.2 Tinjauan Fungsional..... | 20 |
| 2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna | 20 |
| 2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis..... | 21 |
| 2.3 Tinjauan Konsep Program..... | 24 |
| 2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis | 26 |
| 2.4 Tinjauan Lokasi..... | 30 |
| 2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi..... | 30 |
| 2.4.2 Tapak Terpilih..... | 34 |
| BAB 3 METODE PERANCANGAN | 37 |
| 3.1 Pencarian Masalah Perancangan | 37 |
| 3.1.2 Pengumpulan Data | 37 |
| 3.1.3 Perumusan Masalah | 38 |
| 3.1.4 Pendekatan Perancangan..... | 38 |
| 3.2 Analisis..... | 39 |
| 3.2.1 Fungsional dan Spasial..... | 39 |

| | | |
|----------------------|--|-----------|
| 3.2.2 | Konteksual..... | 39 |
| 3.2.3 | Selubung..... | 39 |
| 3.3 | Sintesis dan Perumusan Konsep..... | 40 |
| 3.4 | Skematik Perancangan | 40 |
| BAB 4 | ANALISIS PERANCANGAN | 41 |
| 4.1 | Analisis Fungsional dan Spasial..... | 41 |
| 4.1.1 | Analisis Kegiatan | 41 |
| 4.1.2 | Analisis Kebutuhan Ruang..... | 43 |
| 4.1.3 | Analisis Luasan Ruang..... | 52 |
| 4.1.4 | Analisis Hubungan Antar Ruang | 55 |
| 4.1.5 | Analisis Spasial | 59 |
| 4.2 | Analisis Kontekstual | 62 |
| 4.2.1 | Kontektekstual Lingkungan Sekitar..... | 63 |
| 4.2.2 | Fitur Fisik Alam | 64 |
| 4.2.3 | Sirkulasi Sekitar Tapak | 65 |
| 4.2.4 | Infrastruktur Sekitar Tapak | 66 |
| 4.2.5 | Manusia dan Budaya..... | 67 |
| 4.2.6 | Iklim | 68 |
| 4.2.7 | Sensory | 69 |
| 4.3 | Analisis Selubung..... | 70 |
| 4.3.1 | Analisis Struktur | 70 |
| 4.3.2 | Analisis Utilitas | 72 |
| 4.3.3 | Analisis Tutupan dan Bukaan..... | 78 |
| BAB 5 | KONSEP PERANCANGAN | 79 |
| 5.1 | Konsep Perancangan | 79 |
| 5.1.1 | Konsep Perancangan Tapak..... | 79 |
| 5.1.2 | Konsep Perancangan Arsitektural | 85 |
| 1.1.2 | Konsep Perancangan Struktural..... | 96 |
| 1.1.3 | Konsep Perancangan Utilitas..... | 96 |
| DAFTAR PUSTAKA | 104 | |
| LAMPIRAN | 106 | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2- 1 Ruang Gerak Dewasa..... | 9 |
| Gambar 2- 2 Ruang Gerak Pemakai Kruk | 9 |
| Gambar 2- 3 Ukuran Kursi Roda | 10 |
| Gambar 2- 4 Arah Pergerakan Kursi Roda | 10 |
| Gambar 2- 5 Arah Pergerakan Kursi Roda | 10 |
| Gambar 2- 6 Plat Tendang pada Pintu | 11 |
| Gambar 2- 7 Model Pegangan Pintu | 11 |
| Gambar 2- 8 Kemiringan Ram | 12 |
| Gambar 2- 9 Handrail pada Ram | 12 |
| Gambar 2- 10 Bentuk Ram yang Disarankan | 13 |
| Gambar 2- 11 Analisis Ruang Gerak pada Toilet | 13 |
| Gambar 2- 12 Perletakan Closet dan Urinoir..... | 14 |
| Gambar 2- 13 Perletakan Pancuran..... | 14 |
| Gambar 2- 14 Perletakan Wastafel | 15 |
| Gambar 2- 15 Denah Single Resident Bedroom | 16 |
| Gambar 2- 16 Denah Double Resident Bedroom | 16 |
| Gambar 2- 17 Denah Dapur Bersama Penghuni | 17 |
| Gambar 2- 18 Colisée Torre Séniор | 21 |
| Gambar 2- 19 Potongan Colisée Torre Séniор | 22 |
| Gambar 2- 20 Nenzing Nursing Home | 23 |
| Gambar 2- 21 Interior Nenzing Nursing Home | 24 |
| Gambar 2- 22 Al Oleiros Nursing Home | 26 |
| Gambar 2- 23 Kawasan Pejalan Kaki Al Oleiros Nursing Home | 27 |
| Gambar 2- 24 92-Bed Nursing Home | 28 |
| Gambar 2- 25 Bukaan pada 92-Bed Nursing Home | 29 |
| Gambar 2- 26 Kamar Hunian 92-Bed Nursing Home | 30 |
| Gambar 2- 27 Peta Lokasi Alternatif | 31 |
| Gambar 2- 28 Lokasi Tapak Alternatif 1 | 31 |
| Gambar 2- 29 Lokasi Tapak Alternatif 2 | 32 |
| Gambar 2- 30 Lokasi Tapak Alternatif 3 | 33 |
| Gambar 2- 31 Peta Lokasi Terpilih..... | 34 |
| Gambar 2- 32 View Lokasi Terpilih | 34 |
| Gambar 2- 33 Dimensi Lokasi Terpilih | 35 |
| Gambar 3- 1 Skema Metode perancangan dalam arsitektur | 40 |
| Gambar 4- 1 Matriks antar ruang makro..... | 56 |
| Gambar 4- 2 Matriks antar ruang area publik | 56 |
| Gambar 4- 3 Matriks antar ruang area pengelola..... | 56 |
| Gambar 4- 4 Matriks antar ruang area hunian | 57 |
| Gambar 4- 5 Matriks antar ruang unit kesehatan | 57 |
| Gambar 4- 6 Matriks antar ruang unit pembelajaran dan edukasi | 57 |
| Gambar 4- 7 Matriks antar ruang unit kesenian dan keterampilan | 58 |
| Gambar 4- 8 Matriks antar ruang unit interaksi sosial (rekreasi, hiburan) | 58 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4- 9 Matriks antar ruang area servis dan parkir..... | 58 |
| Gambar 4- 10 Bubble diagram area hunian | 59 |
| Gambar 4- 11 Bubble diagram area publik, unit Kesehatan, dan pengelola lantai 1 | 59 |
| Gambar 4- 12 Bubble diagram area publik, unit Kesehatan, dan pengelola lantai 2 | 60 |
| Gambar 4- 13 Bubble diagram area fasilitas penunjang lantai 1 | 60 |
| Gambar 4- 14 Bubble diagram area fasilitas penunjang lantai 1 | 60 |
| Gambar 4- 15 Diagram spasial keseluruhan | 61 |
| Gambar 4- 16 Peta tapak terpilih | 62 |
| Gambar 4- 17 Peta analisis lingkungan sekitar | 63 |
| Gambar 4- 18 Peta kontur tapak..... | 64 |
| Gambar 4- 19 Fitur fisik alam sekitar site..... | 65 |
| Gambar 4- 20 Vegetasi sekitar site | 65 |
| Gambar 4- 21 Sirkulasi di sekitar tapak | 65 |
| Gambar 4- 22 Peta jaringan infrastruktur sekitar tapak | 66 |
| Gambar 4- 23 Infrastruktur sekitar tapak | 67 |
| Gambar 4- 24 Arah matahari dan angin di tapak | 68 |
| Gambar 4- 25 Sensory sekitar site | 69 |
| Gambar 4- 26 Pondasi setempat..... | 71 |
| Gambar 4- 27 Struktur beton bertulang dan dinding bata..... | 71 |
| Gambar 4- 28 Struktur atap baja ringan pelana dan atap dak beton | 72 |
| Gambar 4- 29 Alur sistem elektrikal pada bangunan..... | 73 |
| Gambar 4- 30 Sistem penghawaan pada bangunan..... | 73 |
| Gambar 4- 31 Sistem air bersih..... | 74 |
| Gambar 4- 32 Sistem jaringan air bekas dan kotor pada bangunan..... | 75 |
| Gambar 4- 33 Contoh fasad bangunan..... | 78 |
| Gambar 5- 1 Parkir, pintu masuk dan pintu keluar | 79 |
| Gambar 5- 2 Sirkulasi di dalam tapak..... | 80 |
| Gambar 5- 3 Material sirkulasi di dalam tapak | 81 |
| Gambar 5- 4 Shelter pada tapak | 82 |
| Gambar 5- 5 Railing dan roofing di tapak | 82 |
| Gambar 5- 6 Area privat di tapak..... | 83 |
| Gambar 5- 7 Fasilitas-fasilitas penunjang di tapak | 84 |
| Gambar 5- 8 Tata letak massa bangunan | 84 |
| Gambar 5- 9 Gubahan massa bangunan di site | 86 |
| Gambar 5- 10 Gubahan massa bangunan interaksi sosial | 86 |
| Gambar 5- 11 Fasad massa bangunan hunian | 87 |
| Gambar 5- 12 Fasad massa bangunan interaksi sosial | 87 |
| Gambar 5- 13 Fasad massa bangunan publik..... | 87 |
| Gambar 5- 14 Fasad massa servis | 88 |
| Gambar 5- 15 <i>Hand railing</i> pada bagian dalam bangunan | 89 |
| Gambar 5- 16 Arah terbuka pintu pada bagian dalam bangunan..... | 90 |
| Gambar 5- 17 Ukuran pintu pintu pada bagian dalam bangunan..... | 90 |
| Gambar 5- 18 Layout massa hunian wanita dan massa hunian pria | 91 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 5- 19 Layout interior (a). double 2 dan (b). single | 91 |
| Gambar 5- 20 Layout massa hunian pasangan..... | 92 |
| Gambar 5- 21 Layout massa hunian pasangan..... | 93 |
| Gambar 5- 22 Layout massa publik, kesehatan, dan pengelola lantai 1 | 93 |
| Gambar 5- 23 Layout massa publik, kesehatan, dan pengelola lantai 2 | 94 |
| Gambar 5- 24 Layout massa interaksi sosial , edukasi, dan seni lantai 1 | 94 |
| Gambar 5- 25 Layout massa interaksi sosial, edukasi, dan seni lantai 2 | 95 |
| Gambar 5- 26 Layout massa servis | 95 |
| Gambar 5- 27 Struktur massa bangunan dengan atap pelana | 96 |
| Gambar 5- 28 Utilitas elektrikal dan pencahayaan di tapak | 97 |
| Gambar 5- 29 Utilitas penghawaan..... | 98 |
| Gambar 5- 30 Utilitas air bersih..... | 98 |
| Gambar 5- 31 Utilitas air bekas | 99 |
| Gambar 5- 32 Utilitas air kotor | 99 |
| Gambar 5- 33 Pengolahan sampah..... | 100 |
| Gambar 5- 34 Alat komunikasi di dalam panti jompo..... | 101 |
| Gambar 5- 35 Alur konsep proteksi kebakaran panti jompo | 101 |
| Gambar 5- 36 Tangga di dalam bangunan panti jompo | 102 |
| Gambar 5- 37 Utilitas ke amanan di tapak panti jompo..... | 102 |
| Gambar 5- 38 utilitas penangkal petir di bangunan | 103 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2 - 1 Penilaian alternatif lokasi panti jompo di Kota Bandar Lampung | 33 |
| Tabel 4 - 1 Analisis fungsi dan kegiatan di panti jompo..... | 42 |
| Tabel 4 - 2 Analisis kebutuhan ruang panti jompo | 45 |
| Tabel 4 - 3 Analisis luasan ruang bagain area hunian..... | 52 |
| Tabel 4 - 4 Analisis luasan ruang bagain area publik dan pengelola..... | 53 |
| Tabel 4 - 5 Analisis luasan ruang bagian area fasilitas penunjang | 54 |
| Tabel 4 - 6 Analisis luasan ruang bagain area servis | 55 |

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 lansia adalah seseorang yang berusia 60 tahun keatas. Berdasarkan data dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), pada tahun 2021 menunjukan sebanyak 26,66 juta jiwa merupakan masyarakat dengan kategori lansia 60 tahun keatas. Di Kota Bandar Lampung sendiri jumlah lansia umur 60 tahun keatas pada tahun 2021 sebanyak 104.274 jiwa atau 11,3% dari total keseluruhan populasi. Jumlah angka yang besar ini tidak dibarengi dengan jumlah fasilitas khusus lansia seperti panti jompo yang tersedia.

Peraturan Menteri Sosial RI No. 19 Tahun 2012 menyatakan bahwa pemerintah wajib memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas serta kesehinggaan lansia. Setiap orang berhak merasa agar dirinya dianggap dan diperlakukan dengan baik oleh orang lain dan begitu sebaliknya. Begitu pula seorang lansia yang mengalami banyak penurunan di masa tuanya baik secara fisik maupun psikologis. Hal ini menyebabkan banyak lansia yang terlantar karena mereka dianggap sebagai beban dan tidak dapat mengurus diri mereka sendiri.

Kota Bandar Lampung sedang mengalami pembangunan dan perkembangan dengan pesat. Sejalan dengan hal ini muncul masyarakat muda produktif yang berusaha untuk mencapai kemakmuran dan membangun keluarganya sendiri. Menurut data dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tahun 2021, jumlah Pasangan Usia Subur bukan peserta KB mencapai 47.085 jiwa. Hal ini menjadi salah satu perhatian untuk warga lansia karena mereka membutuhkan perhatian dan perawatan dari masyarakat muda produktif ini. Namun, dengan kekurangannya waktu dan pengalaman bagi masyarakat muda produktif ini untuk mengurus lansia, para lansia akan merasa menjadi beban bagi keluarganya sendiri. Untuk itulah dibutuhkan panti jompo dimana warga lansia dapat tinggal dengan aman, nyaman, dan mandiri tanpa merasa terangasingkan dari kehidupan sosial.

Di dalam panti jompo terdapat perawat dan staff/pekerja yang dapat membantu dan mengawasi kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh lansia. Untuk

mewujudkan kehidupan lansia yang sejahtera dan mandiri dilakukan berbagai aktivitas yang dapat dilakukan, seperti membaca, menjahit, berjemur, dan lainnya. Dibutuhkan ruang dan fasilitas yang memadai agar para lansia dapat melakukan berbagai aktivitas tadi.

Rancangan ruang-ruang di dalam panti jompo harus dapat merespon kebutuhan fisik dan psikologis pada lansia. Desain yang diterapkan harus memperhatikan pola sirkulasi sehingga memudahkan mobilitas/pergerakan yang dilakukan oleh penghuni lansia dan juga harus memperhatikan privasi para penghuni. Selain itu terdapat beberapa standar yang harus diperhatikan ketika mendesain sebuah panti jompo seperti keamanan, ruang gerak, dan kesehatan. Hal ini dapat diterapkan dengan beberapa cara, seperti perencanaan pencahayaan dan penghawaan pada bangunan serta penataan interior sesuai standar yang ada.

Di Indonesia sendiri panti jompo kebanyakan tidak memiliki desain yang disesuaikan oleh kebutuhan lansia, sehingga para lansia yang tinggal di dalamnya merasa terkurung dan depresi. Hal ini juga terjadi di Kota Bandar Lampung, dimana panti jompo tidak didesain secara khusus untuk keperluan lansia. Di Kota Bandar Lampung panti jompo tidak menyediakan berbagai fasilitas yang dapat meningkatkan keaktifan, kemandirian, dan kesejahteraan lansia yang tinggal di dalamnya. Bangunan tidak didesain secara khusus, tetapi menggunakan sebuah rumah yang dialih fungsikan menjadi sebuah panti jompo. Padahal panti jompo pada dasarnya merupakan sebuah wadah dimana lansia dapat tinggal dengan aman, tenang, dan sejahtera.

1.2 Masalah Perancangan

Bagaimana perancangan panti jompo di Kota Bandar Lampung ini dapat menampung aktivitas para lansia dengan memperhatikan keamanan, pola sirkulasi, serta keaktifan dan kemandirian lansia ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan perancangan panti jompo di Kota Bandar Lampung adalah :

1. Menghasilkan desain yang dapat merespon kebutuhan kondisi fisik dan psikis lansia dengan memperhatikan keamanan dan kenyamanan penghuni.

Sasaran dari perencanaan dan perancangan panti jompo di Kota Bandar Lampung adalah :

1. Menghasilkan bangunan panti jompo yang memudahkan sirkulasi, mobilitas, dan kegiatan sehari-hari lansia.
2. Bangunan panti jompo yang mampu menampung kebutuhan utama, kebutuhan rekreasi, dan kebutuhan interaksi sosial.

1.4 Ruang Lingkup

Batasan-batasan dalam perancangan panti jompo di Kota Bandar Lampung :

1. Bangunan di rancang menjadi bangunan tingkat rendah atau *low rise*. Sehingga memudahkan mobilitas dan aksesibilitas lansia.
2. Panti jompo di desain dengan memperhatikan tata ruang dalam bangunan dan luar bangunan. Menggunakan pendekatan perilaku yang berfokus pada kebutuhan lansia
3. Bangunan merupakan kepemilikan swasta untuk kelas menengah/medium.
4. Pengguna ruang di dalam panti jompo adalah lansia, staff/pekerja, perawat, dan pengunjung.
5. Lansia yang menjadi penghuni berumur 60 tahun keatas.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

De Chiara, J. (2001). *Time-saver standards for building types*. McGraw-Hill Professional Publishing.

DSG Design Standards for Nursing Home, Version 03. (2015).

Hidayati, S. N., & Mangoenprasadjo, S. A. (2005). *Mengisi Hari Tua Dengan Bahagia*. Yogyakarta: Pradipta.

Hurlock, D. (2003). *A kinship of Nursing and Poetry: Creating a Poetic pedagogy*. Organization Development Journal, 21(3), 31.

Murti, R Indra. 2013. *Perancangan Interior Pada Panti Jompo Melanja di Bandung*. Thesis. Universitas Bina Nusantara. Jakarta

Neufert, E., & Neufert, P. (2012). *Architects' data*. John Wiley & Sons.

Nur Azizah Anis. (2016). *Panti Sosial Tresna Werdha di Kabupaten Magelang dengan Pendekatan Konsep Home*. Skripsi, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Negeri Semarang.

Penner, R. H., Adams, L., & Rutes, W. (2013). *Hotel design: Planning and development*. Routledge.

Poon, L. W., & Gueldner, S. H. (2003). *Successful aging and adaptation with chronic diseases*. New York. Springer Publishing Company.

Regnier, V. (2003). *Design for assisted living: Guidelines for housing the physically and mentally frail*. John Wiley & Sons.

Penner, R. H., Adams, L., & Rutes, W. (2013). *Hotel design: Planning and development*. Routledge.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun Tahun 2016 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019, data diperoleh melalui situs internet :
http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_25_ttg_Rencana_Aksi_Nasional_Kesehatan_Lanjut_Usia_Tahun_2016-2019_.pdfDiunduh pada tanggal 5 September 2022.

Peraturan Menteri Sosial RI No. 19 Tahun 2012 Tentang Pedoman Lanjut Usia, data diperoleh melalui situs internet :
<http://www.PERMENSOS%20NOMOR%2019%20TAHUN%202012.pdf>Diunduh pada tanggal 8 September 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, data diperoleh melalui situs internet : <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu013.pdf>. Diunduh pada tanggal 8 September 2022.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 30/PRT/M/2006 Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, data diperoleh melalui situs internet : <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/104488/permen-pupr-no-30prt2006-tahun-2006>. Diunduh pada tanggal 8 September 2022.